

TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM INVESTASI PASAR MODAL

by Ely Suhayati

Submission date: 17-Jun-2023 12:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117679352

File name: 17_VALUASI-67-Article_Text-201-1-10-20220119_2.docx (246.71K)

Word count: 2279

Character count: 14750



TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM INVESTASI PASAR MODAL

¹Ely Suhayati, ²Lisna Hikmahdiani

^{1,2}Departemen Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Email: timkonferensi4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peluang investasi pasar modal di era financial technology di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan literature review dimana penelitian ini merupakan pengumpulan data dan penelitian terdahulu mengenai Financial Technology global. Teknik pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan survei dan kuesioner oleh 40 responden. Hasil kajian mengungkapkan bahwa peluang investasi di era financial technology di Indonesia cukup besar. Di era financial technology dan dengan jumlah pengguna internet yang besar di Indonesia, membuka peluang yang sangat besar bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan untuk masa depan yang lebih cerah. Oleh karena itu, dengan adanya investasi, minat generasi muda yang melek teknologi dapat membuat bisnis investasi pasar modal maju dan berkembang.

Kata Kunci: Investasi, Keuangan, Pasar

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out capital market investment opportunities in the era of financial technology in Indonesia. This research uses quantitative methods and literature review where this research is a collection of data and previous research on global financial technology. The data collection techniques and instruments in the study used surveys and questionnaires by 40 respondents. The results of the study revealed that investment opportunities in the era of financial technology in Indonesia are quite large. In the era of financial technology and with a large number of internet users in Indonesia, it opens up a huge opportunity for people, especially the younger generation to invest and benefit for a brighter future. Therefore, with the investment, the interest of the younger generation who are technologically literate can make the business invest in advanced and developing capital markets.

Keywords: Investment, Finance, Market



PENDAHULUAN

Revolusi industri pertama menggunakan air dan uap di mana kekuatannya digunakan untuk memproduksi secara mekanis. Revolusi kedua menggunakan listrik untuk membuat produksi massal. Revolusi ketiga menggunakan elektronik dan teknologi informasi untuk mengotomatisasi produksi. Saat ini, revolusi industri keempat sedang membangun revolusi digital yang telah berlangsung sejak pertengahan abad terakhir. Hal ini ditandai dengan adanya perpaduan teknologi yang masih kabur antara ranah fisik, digital, dan biologis. Dalam hal ini, fokus utama dari misi Revolusi Industri Keempat adalah pada peningkatan produk. Klien berharap inovasi dan kolaborasi dapat diimplementasikan dalam bentuk organisasi. Pelanggan akan meningkat dengan fokus ekonomi, menyiratkan perlunya meningkatkan layanan kepada pelanggan. Selain itu, layanan dan produk fisik dapat ditingkatkan dengan kemampuan digital. Dunia teknologi ini mulai mengarah pada pengalaman pelanggan. Aset kinerja dilakukan melalui layanan analitik dan berbasis data. Apalagi dengan adanya hal-hal seperti itu kita juga membutuhkan bentuk-bentuk kontribusi yang segar, terutama mengingat tingkat inovasi dan disrupsi yang terjadi.

Teknologi telah berkembang ke titik di mana revolusi digital yang tak henti-hentinya menghasilkan bisnis di sekitar tempat alat pintar, platform, dan aplikasi untuk layanan dan manufaktur menjadi selalu hadir bahkan juga transformatif. IT dalam arti luas berarti teknologi yang dikendalikan oleh mikroprosesor atau chip komputer. Fenomena yang dapat mengubah sistem dan/atau pasar yang ada, dapat diakses dengan mudah, praktis, nyaman, dan hemat biaya disebut Financial Technology (Fintech). Pembeli utama produk dan layanan TI atau teknologi informasi secara global, dengan jumlah pengeluaran lebih dari US\$ 197 miliar pada tahun 2014 adalah industri jasa keuangan. Teknologi keuangan adalah perusahaan utama dalam menggunakan teknologi untuk menghasilkan pendapatan melalui penentuan layanan keuangan untuk klien. Fintech merupakan teknologi keuangan yang baru di sektor industri keuangan. dalam hal ini fintech menggabungkan keuangan dengan teknologi. Dengan keuangan di bidang teknologi, dapat membuat berbagai fasilitas perdagangan, bisnis perusahaan, interaksi, bahkan layanan bagi konsumen menjadi mudah dilakukan. Itulah salah satu manfaat financial technology. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk masyarakat Indonesia. Dua paradigma berlaku



dalam berinvestasi di masyarakat, pertama, investasi dianggap sebagai keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai kebutuhan. Ketika sebuah investasi dipandang sebagai keinginan, hal ini terjadi ketika seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk investasi. Diversifikasi investasi telah membuat banyak keuntungan dibandingkan dengan investasi khusus. Misalnya, investasi yang terdiversifikasi dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, mendapatkan keseimbangan ekonomi, dan mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan. Pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang adalah pasar modal yang melakukan atau memperdagangkan, baik berupa modal sendiri maupun utang, yang dapat menjadi sumber pendanaan atau modal untuk membiayai pembangunan nasional. Keberadaan pasar modal yang dapat menjadi salah satu pelaku ekonomi nasional memiliki fungsi intermediasi yaitu menjembatani antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang kelebihan modal, juga dapat meningkatkan pilihan sumber pendanaan bagi perusahaan swasta dan pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peluang investasi pasar modal di era financial technology di Indonesia, kemajuan financial technology dan hasil yang diperoleh dari perkembangan financial technology yang mempengaruhi keputusan dalam membuat judgement dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan literature review dimana penelitian ini merupakan pengumpulan data dan penelitian terdahulu mengenai Financial Technology global.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif untuk mengetahui permasalahan yang ada dan cara penyelesaiannya serta menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 40 responden. Responden adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Komputer Indonesia yang telah mempelajari investasi dan pasar modal.

HASIL DAN PENELITIAN

Berdasarkan Gambar 1, pengumpulan data dan penelitian sebelumnya tentang teknologi keuangan global merupakan tahap awal dari penelitian ini, dan juga tentang implikasi negara lain dan sejarah teknologi keuangan yang ada. Selanjutnya, analisis dan pendataan terkait financial technology di Indonesia seperti kasus dan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam hal financial technology. Hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai saran dan kritik bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan regulator di OJK Indonesia.



Gambar 1. Data Sebelumnya

Indonesia merupakan negara berkembang yang cukup menjanjikan perkembangan financial technology-nya. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Indonesia memiliki faktor-faktor tertentu yang menjadi ciri negara berkembang, yaitu (1) Jumlah penduduk muda yang memahami perangkat digital dan seluler. (2) Pada tahun 2030 Asia akan menjadi lokasi 60% dunia. (3) Pasar keuangan dan modal yang tidak efisien menciptakan peluang untuk alternatif informal. (4) Kurangnya gedung bank. (5) Lebih suka kenyamanan sendiri daripada berkencan. (6) Pasar yang belum dimanfaatkan untuk peluang. (7) Kurangnya perlindungan dan kompetensi data, bagaimanapun, memiliki peluang potensial dalam tantangan yang dihadapi.



Gambar 2. Transaksi Fintech di dunia

AS, Cina, dan Inggris telah maju pesat dalam hal kemampuan fintech ketika banyak negara Asia mulai meningkatkan kecepatannya. Menurut laporan statistik yang memiliki nilai transaksi fintech tertinggi dari seluruh dunia pada tahun 2016, yakni AS, kemudian China, dan Inggris. Angka-angka ini bertujuan untuk mengukur kapasitas transaksi (dan bukan pendapatan perusahaan) yang mencakup keuangan pribadi, pembayaran digital, dan keuangan bisnis. Ini termasuk instrumen keuangan alternatif dan layanan keuangan digital, transaksi pembayaran digital, pinjaman pasar untuk pinjaman bisnis dan individu, penasihat keuangan dan manajemen layanan properti otomatis, pengeluaran ventura, dan juga crowd-funding online.

Gambar 2 menunjukkan bahwa AS, Cina, dan Inggris sangat menarik dalam hal fintech, dan dari data yang tersedia, total transaksi investasi berkembang pesat dengan fokus khusus pada bagian di mana fintech terlalu berhasil. Investor mendapatkan informasi asimetris yang lebih besar tentang aktivitas perdagangan, lebih khusus seperti Asia Pasifik. Secara inklusi, hambatan masuk yang lebih tinggi di perbankan ritel dengan regulasi yang kurang fleksibel membuat investor memilih untuk berinvestasi di negara maju. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar bisa mendapatkan banyak keuntungan dari industri keuangan.

Teknologi keuangan di Indonesia memiliki peluang yang besar menurut Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan regulator di Indonesia. Peluang-peluang tersebut menunjukkan ketidakseimbangan dalam distribusi biaya, biaya, biaya inklusi rendah, kecepatan uang rendah,

UKM dengan akses ekspor tingkat rendah, dan meningkatnya penggunaan telepon seluler dan internet di Indonesia.

Sebuah survei menyebutkan dengan hasil dari jumlah penduduk Indonesia, sebanyak 88,1 juta adalah pengguna internet, pengguna internet mayoritas berusia 18 hingga 25 tahun. Namun, tentu saja, 65% pengguna internet adalah pengguna internet di pulau Jawa.

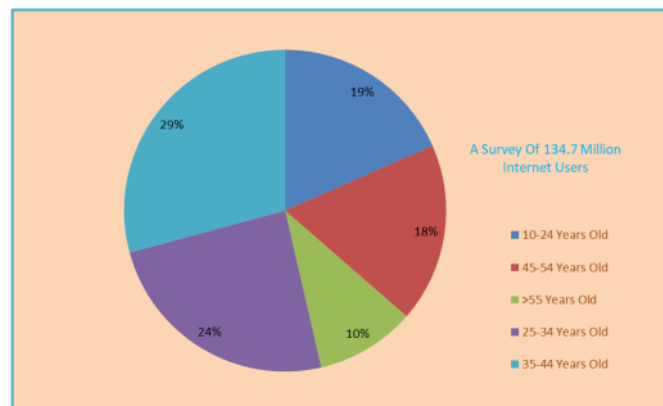


Fig 3. Diagram survei APJII

Dilihat dari hasil gambar 3, Dengan begitu bisnis yang menggunakan teknologi akan memberikan dampak yang besar bagi negara Indonesia ini. Kemudian semakin besar kemungkinan baik, dalam hal ini membuat Indonesia harus mampu meningkatkan komunikasi bisnis di dalam dan luar negeri. Teknologi informasi dan informasi harus disatukan dalam visi dan misi untuk memajukan perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, dengan hadirnya asosiasi dan organisasi tentang financial technology di Indonesia yang ada saat ini merupakan suatu keuntungan yang baik karena dapat menjadi wadah aspirasi dan komunikasi dalam hal penyampaian keuangan dan perekonomian serta hal-hal yang berkaitan dengan investasi saat ini. teknologi. Agar asosiasi tersebut dapat dimanfaatkan juga oleh masyarakat untuk mengetahui lebih jauh tentang financial technology, OJK yang juga salah satu regulator dapat menginformasikan kepada masyarakat tentang manfaat dan dampak positif dari segi financial technology, sehingga perekonomian Indonesia dapat maju dan sejahtera, seperti yang diinginkan masyarakat Indonesia untuk lebih



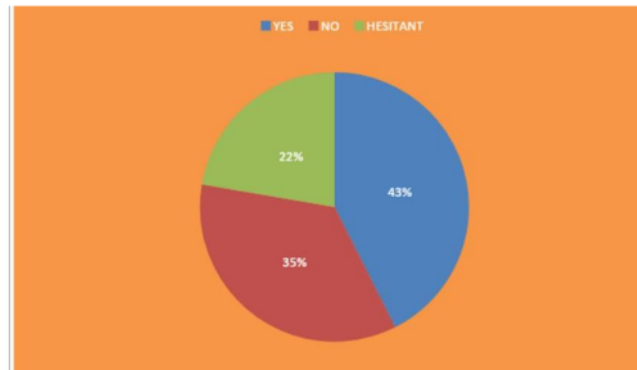
mensosialisasikan tentang financial technology ini. Dengan sosialisasi yang begitu banyak juga bisa membuat orang tertarik dan tertarik untuk berinvestasi. OJK juga bertanggung jawab atas masalah keuangan di Indonesia, oleh karena itu peran OJK juga diperlukan dalam hal mencari peluang di sektor keuangan ini. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di Indonesia, financial technology juga akan ikut ambil bagian, bahkan inovasi-inovasi yang telah dikembangkan mulai menjadi pusat perhatian dalam hal ini merupakan peluang yang baik. Oleh karena itu, dengan adanya pasar modal ini peluang investasi dengan tujuan generasi muda akan semakin besar.

Dengan peluang yang telah dijelaskan di atas, saya melakukan studi langsung dengan generasi muda yang merupakan pengguna internet terbanyak dan juga target investasi di pasar modal yaitu mahasiswa. Disini saya mengambil sampel 40 mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang mengambil jurusan S1 Akuntansi.

Penelitian Tentang Minat Investasi Untuk penilaian tanggapan mahasiswa tentang minat berinvestasi di pasar modal dapat dihitung sebagai berikut: • Untuk mengetahui bobot pertanyaan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal: Asumsi 100% h pertanyaan total h total responden. Kemudian kita dapat menerapkan angket berikut sebesar $100\% \cdot \frac{3}{40} = 0,83$ Untuk mengetahui persentase mahasiswa yang mengetahui tentang pasar modal sebagai berikut: Total Question Weighting.

Kemudian kita dapat menerapkan total responden yang menjawab dengan jawaban Ya dan Jumlah Total 40 responden, yaitu: Ya = $55 \cdot 0,83\% = 46\%$. Jumlah responden yang menjawab Tidak dengan jumlah responden sebanyak 40 orang yaitu: Tidak = $40 \cdot 0,83\% = 33\%$

Jumlah responden yang menjawab ragu-ragu dengan jumlah responden sebanyak 40 orang yaitu: Ragu = $25 \cdot 0,83\% = 21\%$.



Gambar 4. Diagram Bunga Investasi

1 Minat Berinvestasi Dari persentase jawaban yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal cukup besar, karena dari jawaban responden menghasilkan 46% untuk jawaban ya, 33% untuk tidak menjawab dan 21 % untuk jawaban yang meragukan. Untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, perlu dilakukan sosialisasi secara berkala, agar mahasiswa mengetahui risiko dan keuntungan berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN

Investasi pasar modal di era teknologi informasi yang modern dapat membantu Indonesia dalam mengembangkan sistem perekonomian menjadi lebih baik. Di era teknologi saat ini, Indonesia sebagai negara berkembang bisa mendapatkan banyak keuntungan dari kemajuan tersebut. Berdasarkan survey yang juga telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi internet di masyarakat Indonesia sangat besar, apalagi rata-rata pengguna internet terbesar berusia 25-35 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. semangat intelektual dan minat dalam melakukan bisnis besar. Investasi pasar modal memiliki keuntungan yang baik, terutama di masa depan. **3** Di era financial technology dan dengan jumlah pengguna internet yang besar di Indonesia, membuka peluang yang sangat besar bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk berinvestasi dan mendapatkan banyak



keuntungan untuk masa depan mereka. Bahkan investor asing pun mulai melirik bisnis investasi pasar modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Propheto, A., Kartini, D., Sucherly, S., & Oesman, Y. 2020. Marketing performance as implication of brand image mediated by trust. *Management Science Letters*, 10(4), pp. 741-746.
- Raharja, S. U. J. 2020. Entrepreneurial Spirit in Economic Development: A Study of Two Digital Start-up Companies in Jakarta, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, pp. 220-231.
- Ballestar, M. T., Díaz-Chao, Á., Sainz, J., & Torrent-Sellens, J. 2020. Knowledge, robots and productivity in SMEs: Explaining the second digital wave. *Journal of Business Research*, 108, pp. 119-131.
- Klerkx, L., & Rose, D. 2020. Dealing with the game-changing technologies of Agriculture 4.0: How do we manage diversity and responsibility in food system transition pathways? *Global Food Security*, 24, p. 100347.
- Belda, R., Palomar, M., Peris-Serra, J. L., Vercher-Martínez, A., & Giner, E. 2020. Compression failure characterization of cancellous bone combining experimental testing, digital image correlation and finite element modeling. *International Journal of Mechanical Sciences*, 165, p. 105213
- Yeh, H. 2020. Factors in the Ecosystem of Mobile Payment Affecting its Use: From the Customers' Perspective in Taiwan. *Journal of theoretical and applied electronic commerce research*, 15(1), pp. 0-0.
- Zaleska, M., & Kondraciuk, P. 2019. Theory and practice of innovation development in the banking sector. *Financial Sciences. Nauki o Finansach*, 24(2), pp. 76-87.
- Wolf, C., & Redford, D. T. 2019. Fostering entrepreneurship for innovation in African Banks' subsidiaries. *Africa Journal of Management*, 5(3), pp. 254-273.
- Liu, C. 2019. Finance strategies for medium-sized enterprises: FinTech as the game changer. In *Strategic Optimization of Medium-Sized Enterprises in the Global Market*, pp. 162-184. IGI Global.



- Amalia, F. 2016. The Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(3), pp. 345-348.
- Yuan, L., Pangarkar, N., & Wu, J. 2016. The interactive effect of time and host country location on Chinese MNCs' performance: An empirical investigation. *Journal of World Business*, 51(2), pp. 331-342.
- Purkayastha, A. 2018. Performance of business group affiliated firms in emerging markets: Causal mediation analysis of internationalization and investment into innovation strategy. *International Journal of Emerging Markets*, 13(6), pp. 1538-1558.
- Prawirasara, K. P. 2018. Financial technology in Indonesia: disruptive or collaborative. *Reports on Economics and Finance*, 4(2), pp. 84.

TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM INVESTASI PASAR MODAL

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.peneliti.net Internet Source	4%
2	Amrie Firmansyah, Titi Sari Indriani. "Kebijakan Stock Split Perusahaan Non-Financial Di Indonesia: Manajemen Laba, Kinerja Operasi, Kinerja Pasar", Owner, 2021 Publication	3%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	journal.fdi.or.id Internet Source	2%
5	wannnn21.blogspot.com Internet Source	2%
6	www.neliti.com Internet Source	2%
7	hanapedia.blogspot.com Internet Source	2%
8	repository.wima.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On